

BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. SIMPULAN

Akses internet di Desa Melung berdampak terhadap transparansi dalam laporan kegiatan dan transparansi dalam laporan anggaran. Akses internet juga berdampak terhadap partisipasi publik dalam penyelesaian masalah publik. Kemudian, akses internet berdampak terhadap efektivitas-efisiensi data base dan efektivitas-efisiensi pelayanan publik.

Namun, akses internet di Desa Melung tidak berdampak terhadap partisipasi publik dalam pengambilan keputusan. Partisipasi publik dalam pengambilan keputusan membutuhkan partisipasi dengan kuantitas penuh dari publik (warga usia 10-54 tahun, berjumlah 1.396 jiwa). Ternyata program “Desa Internet” belum mampu merangkul seluruh *target group* untuk mencapai dampak partisipasi publik dalam pengambilan keputusan.

Selanjutnya, meskipun program “Desa Internet” di Desa Melung berdampak terhadap efektivitas-efisiensi pelayanan publik, tetapi dampak tersebut tidak terlalu signifikan. Dampak yang diharapkan oleh para *stakeholder* belum pada tataran pengertian e-layanan yang sebenarnya. Pelayanan publik masih dilakukan secara tatap muka, tidak *online*, meskipun telah memanfaatkan aplikasi “Mitra Desa”.

Dalam penelitian ini juga menghasilkan temuan penelitian lain yaitu; akses internet mampu membentuk *social capital*; dalam implementasi *e-government*, akses internet meningkatkan kemampuan literasi para aparatur pemerintahannya; serta, komunikasi antara pemerintah kabupaten dan

pemerintah desa merupakan faktor krusial dalam menyelenggarakan program internet desa.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan simpulan penelitian, ada beberapa implikasi yang penting disampaikan guna memperoleh *intended impacts* program “Desa Internet” Desa Melung. Menindaklanjuti temuan penelitian bahwa akses internet tidak berdampak terhadap partisipasi publik dalam pengambilan keputusan di Desa Melung, hal tersebut diindikasikan karena kurang meratanya kemampuan TIK warga Desa Melung. Oleh karena itu, akan lebih efektif dalam pencapaian tujuan jika pelatihan-pelatihan TIK diintensifkan dengan menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Karang Taruna juga dapat diturutsertakan membantu pemerintah desa untuk memberi pelatihan TIK kepada warga. Di samping itu, pendirian pemancar *hotspot* di Gerumbul Salarendeng perlu disegerakan.

Kemudian implikasi selanjutnya, pemerintah desa perlu mengkaji secara lebih jelas mengenai tujuan jangka pendek, menengah, dan panjang implementasi program “Desa Internet” terhadap tata kelola pemerintahan Desa Melung. Dengan demikian, akan lebih mudah mengevaluasi tercapainya dampak yang diharapkan.

Terakhir, untuk menghasilkan temuan penelitian yang lebih komprehensif mengenai evaluasi dampak program “Desa Internet” terhadap tata kelola pemerintahan Desa Melung, perlu pengkajian seluruh aspek *good governance*. Terdapat aspek-aspek *good governance* lainnya yang belum dianalisis dalam penelitian ini. Untuk itu, aspek-aspek lain *good governance* tersebut menjadi rekomendasi fokus kajian dalam penelitian berikutnya.